

**ANALISIS DAMPAK *OVERLOAD* PENYIMPANAN REKAM
MEDIS TERHADAP *RESPON TIME* PENYEDIAAN REKAM
MEDIS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT TINGKAT II
UDAYANA DENPASAR**

Putu Anggun Sunari Ratih¹, Nyoman Ngurah Adisanjaya^{2*}, dr. Agus Donny Susanto³

¹²³ Perekam Informasi Kesehatan, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

*Korespondensi: anggunsunari11@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.47859/bhpj.v5i2.332>

ABSTRACT

Background: Medical records at Udayana Denpasar Level II Hospital that exceed capacity are caused by double medical records, misfiles occur during the implementation of retrieval, the retention process has not run optimally and the increasing number of patient visits. The purpose of this study was to determine the impact of medical record storage overload on the response time of medical record provision.

Methods: The research design used is a quantitative method with a cross sectional approach. The data analysis used is the Chi Square test. With a total sample of 16 medical record officers and medical record documents contained in 30 medical record storage shelves where each shelf consists of 5 sections.

Results: The results of the Chi Square test show that the p value is 0.002, the value is less than 0.05. So it can be concluded that there is an impact of overload of medical record storage on the response time of providing medical records, thus impacting the quality of hospital services, the services provided become long because they wait for medical records to be delivered to the polyclinic. Based on these results, it is necessary to transfer media by scanning medical records then stored in sharing folders and uploaded to the interface system. This media transfer is expected to provide a solution in dealing with the overload of medical record storage so that it can be more efficient in providing medical records.

Conclusion: The conclusion in this study is that there is an impact of overloaded medical record storage on the response time of medical record provision, which has an impact on the quality of hospital services, the services provided will be long because they wait for medical records to be delivered to the polyclinic, so that doctors experience problems in patient examinations because they cannot see the patient's previous examination history.

Keywords: Medical Records, Storage, Provision of Medical Records

ABSTRAK

Latar belakang: Rekam medis pada Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar yang melebihi kapasitas disebabkan oleh adanya rekam medis ganda, terjadi *misfile* saat pelaksanaan *retrieval*, proses *retensi* belum berjalan dengan optimal dan meningkatnya jumlah kunjungan pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak *overload* penyimpanan rekam medis terhadap respon time penyediaan rekam medis.

Metode: Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*). Analisis data yang digunakan ialah uji *Chi Square*. Dengan jumlah sampel 16 petugas rekam medis dan dokumen rekam medis yang terdapat pada 30 rak penyimpanan rekam medis dimana pada tiap rak terdiri dari 5 *section*.

Hasil: Hasil uji *Chi Square* menunjukkan nilai *p value* adalah 0.002, nilai tersebut kurang dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan adanya dampak *overload* penyimpanan rekam medis terhadap *respon time* penyediaan rekam medis, sehingga berdampak kepada mutu pelayanan rumah sakit, pelayanan yang diberikan menjadi lama karena menunggu rekam medis diantar ke poliklinik. Berdasarkan hasil tersebut perlu dilaksanakan alih media dengan cara mengscan rekam medis kemudian disimpan pada *sharing folder* dan di *upload* pada sistem antar muka. Alih media ini diharapkan memberikan solusi dalam menangani *overload* penyimpanan rekam medis sehingga dapat lebih mengefisienkan waktu dalam penyediaan rekam medis.

Simpulan: Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu adanya dampak *overload* penyimpanan rekam medis terhadap *respon time* penyediaan rekam medis yaitu berdampak kepada mutu pelayanan rumah sakit, pelayanan yang diberikan akan menjadi lama karena menunggu rekam medis diantar ke poliklinik, sehingga dokter mengalami kendala dalam pemeriksaan pasien karena tidak dapat melihat riwayat pemeriksaan terdahulu pasien.

Kata Kunci: Rekam Medis, Penyimpanan, Penyediaan Rekam Medis

PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan dituntut untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan teknologi. Indikator untuk menilai suatu pelayanan dan dikatakan bermutu adalah mempersingkat *respon time*. Waktu tunggu pasien, yang dapat dihitung mulai dari proses pencarian berkas rekam medis sampai berkas tiba di poliklinik yang dituju, ini merupakan salah satu aspek *respon time* (Azis and Deharja, 2020).

Terdapat banyak masalah pelayanan pasien di rumah sakit yang berhubungan dengan tempat penyimpanan dokumen rekam medis salah satunya yaitu penumpukan dokumen rekam medis, yang akan mengganggu kelancaran dan kecepatan kerja petugas filling. Hal ini dapat menyebabkan proses pencarian dan pengambilan kembali rekam medis menjadi lebih sulit, hal ini menimbulkan keluhan pasien karena waktu tunggu yang lama (Ariana, et al., 2018).

Rumah sakit harus memantau penyediaan rekam medis selama proses retrieval untuk memastikan bahwa rekam medis yang lengkap dapat menggambarkan seluruh riwayat kesehatan pasien. Salah satu standar pelayanan minimal yang harus dipenuhi oleh rumah sakit adalah evaluasi standar waktu penyediaan rekam medis (Ningsih, Purwanti and Iskandar, 2022)

Rekam medis pada Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar yang melebihi kapasitas disebabkan oleh adanya rekam medis ganda, terjadi *misfile* saat pelaksanaan *retrieval*, proses *retensi* belum berjalan dengan optimal dan juga disebabkan oleh meningkatnya jumlah kunjungan pasien. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan jumlah kunjungan pasien instalasi rawat jalan dari tanggal 1 sampai 31 Juli 2022 yaitu sebanyak 5.829 Pada tanggal 1 sampai 30 Agustus 2022 jumlah kunjungan sebanyak 6.444, dan pada bulan 1 sampai 30 September 2022 jumlah kunjungan pasien rawat jalan sebanyak 5.187 pasien. Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 1-31 Agustus 2022 persentase *respon time* penyediaan rekam medis yang sesuai SPM yaitu 28% dengan rata rata waktu penyediaan 9 menit, sedangkan 72% tidak sesuai dengan standar pelayanan minimal menurut keputusan menteri kesehatan No.129/Menkes/SK/II/2008 yaitu ≤ 10 menit yaitu dengan rata rata waktu penyediaan 22 menit.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Dampak *Overload* Penyimpanan Rekam Medis Terhadap *Respon Time* Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar”.

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*). Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2022 sampai tanggal 30 Mei 2023 Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar. Populasi dalam penelitian ini yaitu berkas rekam medis yang terdapat pada 30 rak penyimpanan dan petugas rekam medis yang berjumlah 16 orang di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Sampel Jenuh* atau teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. *Sampel Jenuh* pada penelitian ini adalah berkas rekam medis yang terdapat pada 30 rak penyimpanan dan 16 orang petugas rekam medis di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan kuisioner.

HASIL

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 16 petugas rekam medis dan dokumen rekam medis yang terdapat pada 30 rak rekam medis, dimana pada tiap rak terdiri dari 5 *section*.

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *overload* dokumen rekam medis di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu *respon time* penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar. Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Agustus 2022 *respon time* penyediaan rekam medis yang tidak sesuai dengan standar pelayanan minimal lebih banyak daripada *respon time* penyediaan rekam medis yang sesuai dengan standar pelayanan minimal, yaitu sebanyak 78% *respon time* penyediaan rekam medis rawat jalan tidak sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal. Sedangkan dari 130 *section* rak penyimpanan rekam medis, penyimpanan rekam medis yang mengalami *overload* lebih banyak daripada penyimpanan rekam medis yang tidak *overload*.

Tabel 1. Tabulasi Data *Overload* Penyimpanan Rekam Medis Dan *Respon Time* Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar

			<i>Respon Time</i>		
			Sesuai SPM	Tidak Sesuai SPM	Total
Penyimpanan	Tidak	Count	15	19	34
	<i>Overload</i>	% of Total	11.5%	14.6%	26.2%
Rekam Medis	<i>Overload</i>	Count	17	79	96
		% of Total	13.1%	60.8%	73.8%
Total	Count		32	98	130
	% of Total		24.6%	75.4%	100.0%

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar yang mengalami *overload* lebih banyak daripada yang tidak *overload*, yaitu sebanyak 96 section rak penyimpanan rekam medis mengalami *overload* dari total 130 section rak penyimpanan. Sedangkan pada *respon time* penyediaan rekam medis yang tidak sesuai SPM lebih banyak daripada *respon time* penyediaan rekam medis yang sesuai SPM, yaitu sebanyak 98 rekam medis tidak sesuai Standar Pelayanan Minimal.

Tabel 2. Hasil Uji Chi Square Overload Penyimpanan Rekam medis dan Respon Time Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.437 ^a	1	.002		
Continuity Correction^b	8.067	1	.005		
Likelihood Ratio	8.783	1	.003		
Fisher's Exact Test				.005	.003
Linear-by-Linear Association	9.364	1	.002		
N of Valid Cases	130				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.37.

b. Computed only for a 2x2 table

Dari tabel 2 dapat dijelaskan bahwa nilai sig uji *chi square* adalah 0.002, dimana nilai tersebut kurang dari 0.05 yang artinya bahwa H1 diterima yaitu adanya dampak *overload* penyimpanan rekam medis terhadap *respon time* penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar.

PEMBAHASAN

Hasil observasi dokumen rekam medis yang terdapat pada 30 rak penyimpanan rekam medis menunjukkan bahwa adanya *overload* penyimpanan rekam medis dan hasil observasi pada *respon time* penyediaan rekam medis masih terdapat respon time yang tidak sesuai dengan SPM yaitu ≤ 10 menit.

1. Hubungan Overload Penyimpanan Rekam Medis Terhadap Respon Time Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar

Berdasarkan hasil uji *chi square* yang diperoleh dari data observasi *overload* penyimpanan rekam medis dan *respon time* penyediaan rekam medis didapatkan nilai sig yaitu 0.002, dimana nilai tersebut kurang dari 0.05 yang artinya bahwa H1 diterima yaitu adanya dampak *overload* penyimpanan rekam medis terhadap *respon time* penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar. Maka dari itu *overload* penyimpanan rekam medis memiliki hubungan dengan *respon time* penyediaan rekam medis, karena apabila penyimpanan rekam medis mengalami *overload* akan mempengaruhi *respon time* penyediaan rekam medis.

2. Dampak Overload Penyimpanan Rekam Medis Terhadap Respon Time Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar

Berdasarkan hasil uji *chi square* yaitu nilai sig 0,002 dimana nilai tersebut kurang dari 0.05 yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima yaitu adanya dampak *overload* penyimpanan rekam medis terhadap *respon time* penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar, dampak dari *overload* penyimpanan rekam medis terhadap *respon time* penyediaan rekam medis yaitu *overload* penyimpanan rekam medis mempengaruhi efisiensi kerja petugas rekam medis, efisiensi dalam hal ini yaitu proses pencarian dan pendistribusian dokumen rekam medis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astrid Kartika Dewi Aprilia., dkk mengenai Identifikasi Penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya menyebutkan bahwa terlambatnya penyediaan dokumen rekam medis dapat memengaruhi pelayanan medis yang diberikan kepada pasien. Semakin lama

penyediaan berkas rekam medis, maka semakin lama juga waktu pelayanan medis yang diberikan kepada pasien, hal ini akan menimbulkan keluhan pasien terhadap lamanya waktu tunggu, kondisi tersebut apabila terus berlanjut akan menurunkan mutu pelayanan kesehatan khususnya mutu rekam medis (Aprilia, Nurmawati and Wijayanti, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indah Kristina., dkk mengenai Tinjauan Waktu Penyediaan Rekam Medis Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi menyebutkan bahwa persentase waktu penyediaan rekam medis yang lebih banyak yaitu yang memerlukan waktu lebih dari sepuluh menit. Sebanyak 78% persentase waktu penyediaan rekam medis yang lebih dari sepuluh menit, sedangkan sebanyak 22% penyediaan rekam medis yang kurang dari atau sama dengan sepuluh menit (Kristina and Putra, 2015).

3. Tindak Lanjut Dalam Menangani Overload Dan Mempersingkat Respon Time Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar

Berdasarkan pernyataan dari salah satu petugas rekam medis, instalasi rekam medis Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar sedang melaksanakan peralihan dari rekam medis manual menuju rekam medis elektronik (RME). Permasalahan *overload* pada penyimpanan rekam medis tersebut belum teratasi karena masih ada formulir rekam medis yang belum bisa diinput kedalam sistem rekam medis elektronik seperti formulir yang berisikan tanda tangan pasien dan dokter. Pernyataan dari salah satu petugas rekam medis mengatakan bahwa: *"Dalam pelaksanaan peralihan menuju RME masih belum optimal karena sistem tanda tangan digital maupun alat tanda tangan elektronik belum tersedia, hal ini mengakibatkan permasalahan overload penyimpanan belum dapat diatasi dengan maksimal."*

"Jika melaksanakan alih media rekam medis kami bisa saja hanya terkendala dalam desain tampilan antar mukanya bagaimana, fitur apa saja

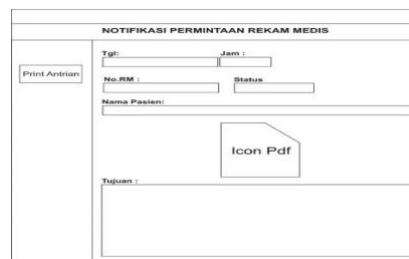
yang harus diisi guna mendukung proses alih media tersebut, jika ada desainnya bagian IT di rumah sakit ini mungkin bisa membuatnya.”

Hal ini sejalan dengan penelitian Delfina Darianti., dkk mengenai Implementasi Digitalisasi Rekam Medis Dalam Menunjang Pelaksanaan Elektronik Medical Record RS Cicendo menyebutkan bahwa digitalisasi rekam medis atau alih media rekam medis ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan guna menunjang pelaksanaan RME dan dijadikan alternatif untuk melindungi lembar rekam medis yang memiliki nilai guna serta mengurangi kebutuhan rak penyimpanan rekam medis, dengan adanya digitalisasi rekam medis diharapkan dapat mengurangi penggunaan rekam medis konvensional berupa kertas (Darianti *et al.*, 2021).

Tampilan antar muka alih media tersebut terdiri dari fitur-fitur untuk mengupload hasil *scan* rekam medis, mengakses hasil *scan* rekam medis, melihat riwayat kunjungan pasien, mengirim dan menerima notifikasi permintaan rekam medis ke poliklinik. Contoh fitur-fitur yang melengkapi tampilan antar muka alih media sebagai berikut :

1) Fitur Notifikasi Permintaan Rekam Medis

Fitur notifikasi permintaan rekam medis merupakan fitur yang dimaksudkan ketika pasien didaftarkan ke poliklinik dituju oleh petugas pendaftaran permintaan rekam medis secara otomatis terkirim ke unit rekam medis. Berikut tampilan dan detail fungsi dari fitur notifikasi permintaan rekam medis:



Gambar 1. Fitur Notifikasi Permintaan Rekam Medis

Pada gambar diatas menunjukkan bagaimana tampilan fitur notifikasi permintaan rekam medis, pada notifikasi ini juga kita dapat melihat apakah dokumen rekam medis yang diminta sudah terscan dan terupload atau belum yang ditandai dengan muncul atau tidaknya icon PDF pada tampilan tersebut. Berikut menu apa saja yang terdapat pada fitur notifikasi permintaan rekam medis :

Tabel 3. Fungsi Fitur Notifikasi Permintaan Rekam Medis

Fitur Notifikasi Permintaan Rekam Medis	
Menu	Keterangan
Tanggal	Berisikan format kalender menunjukan tanggal secara realtime
Jam	Berisikan waktu setempat menunjukn waktu secara relatime
No. RM	Nomor rekam medis pasien
Status	Pasien lama / pasien baru
Nama Pasien	Nama lengkap pasien
Tujuan	Ketikan tujuan rekam medis dipinjam
Print Antrian	Print slip permintaan rekam medis
Icon Pdf	Akan muncul jika sudah ada rekam medis terupload ke SIMRS

1) Fitur Daftar Antrian Pasien

Fitur daftar antrian pasien merupakan sebuah tampilan untuk memudahkan dokter spesialis untuk melihat pasien yang berobat sesuai tujuan pasien. Tampilan ini hanya ketika dokter spesialis login baru bisa tampil. Berikut tampilan dan detail fungsi dari fitur daftar antrian pasien :

Gambar 2. Fitur Daftar Antrian Pasien

Pada fitur ini memudahkan dokter dalam melihat daftar antrian pasien sekaligus melihat riwayat pemeriksaan pasien dan dokumen rekam medis yang sudah terscan maupun dokumen rekam medis elektronik. Berikut fungsi dari menu-menu yang terdapat pada fitur daftar antrian :

Tabel 4. Fungsi Fitur Daftar Antrian Pasien

Fitur Daftar Antrian Pasien	
Menu	Keterangan
Tanggal	Berisikan format kalender
Tujuan	Daftar pelayanan di rumah sakit
Status	Pilihan belum pulang / sudah pulang
Dokter	Nama dokter sesuai daftar pelayanan
Tampilkan	Perintah menampilkan
No	Nomor urut
Tanggal	Tanggal kunjungan
No.RM	Nomor rekam medis pasien
Nama Pasien	Nama lengkap pasien
Antrian	Antrian kedatangan
Jadwal	Sesuai jadwal praktek dokter
Jenis	Pasien baru /lama
Status	Sudah di RS / reservation
Data Pasien	Data demografi pasien
Riwayat	Riwayat seluruh kunjungan
Les RM	Sudah ada file scan rekam medis
RME	Sudah ada history rekam medis eLektronik
Jaminan	Penjamin saat pasien berobat

2) Fitur Preview Hasil Rekam Medis Alih Media

Fitur preview hasil rekam medis alih media merupakan tampilan untuk melihat hasil rekam medis yang sudah terscan sesuai tanggal kunjungan pasien baik rawat inap maupun rawat jalan. Berikut Tampilan dan detail fungsi dari fitur preview hasil rekam medis alih media :



Gambar 3. Fitur Preview Hasil Rekam Medis Alih Media

Pada gambar diatas merupakan tampilan fitur priview hasil rekam medis alih media, pada fitur ini menampilkan dokumen rekam medis yang sudah terscan dan sudah di upload, terdapat juga riwayat kunjungan pasien baik rawat jalan maupun rawat inap, alih media rekam medis tersebut dapat pula di print apabila diperlukan berikut fungsi menu yang terdapat pada fitur priview hasil alih media :

Tabel 5. Fungsi Fitur Preview Hasil Rekam Medis Alih Media

Fitur Tampilan Preview Hasil Scan Rekam Medis	
Menu	Keterangan
Nama Pasien	Nama lengkap pasien
Nama PDF	Nama file scan pada rekam medis
Download	Mendapatkan kembali rekam medis
Print	Mencetak rekam medis
Riwayat Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap	Seluruh history pasien saat berobat

3) Fitur upload Rekam Medis ke SIMRS

Fitur upload rekam medis ke SIMRS merupakan fitur untuk memasukan hasil scan berupa file format pdf ke SIMRS, yang nantinya dokter bisa melihat rekam medis sesuai tgl pelayanan. Berikut Tampilan dan detail fungsi dari fitur upload rekam medis ke SIMRS :

The screenshot shows a web interface titled "UPLOAD REKAM MEDIS :". It contains three input fields: "Tanggal :", "No.RM :", and "Nama Pasien :". Below these is an "Upload Files" button. Underneath is a table with three columns: "No", "Tanggal", and "Nama File". To the left of the table are two buttons: "Hapus" and "Review".

Gambar 4. Fitur Upload Rekam Medis ke SIMRS

Berikut fungsi dari menu-menu yang terdapat pada fitur tersebut :

Tabel 6. Fungsi Fitur Upload Rekam Medis ke SIMRS

Fitur Upload Berkas Rekam Medis	
Menu	Keterangan
Tanggal	Berisikan format kalender sesuai tanggal pelayanan dokumen rekam medis
No.RM	Nomor rekam medis pasien
Nama Pasien	Nama lengkap pasien
Upload Files	Mengunggah hasil scan ke SIMRS
Hapus	Menghapus hasil scan
Review	Menampilkan scan rekam medis

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai sig uji *chi square* adalah 0.002, dimana nilai tersebut kurang dari 0.05 yang artinya adanya hubungan *overload* penyimpanan rekam medis terhadap *respon time* penyediaan rekam medis. Jika berdampak maka sudah pasti memiliki hubungan yaitu petugas akan mengalami kesulitan saat proses pencarian rekam medis karena menumpuknya rekam medis pada rak dan diatas lantai hal ini akan berpengaruh terhadap waktu penyediaan rekam medis menjadi lebih lama dari SPM.
2. Adanya dampak *overload* penyimpanan rekam medis terhadap *respon time* penyediaan rekam medis yaitu *respon time* penyediaan rekam medis menjadi lebih dari 10 menit yang kemudian akan berdampak kepada mutu pelayanan rumah sakit, pelayanan yang diberikan akan menjadi lama karena menunggu rekam medis diantar ke poliklinik sehingga dokter mengalami kendala dalam pemeriksaan pasien karena tidak dapat melihat riwayat pemeriksaan terdahulu pasien.
3. Tindak lanjut dalam penelitian ini yaitu peneliti memberikan gambaran desain antar muka agar bisa dibuatkan sistem alih media, alih media dilakukan dengan cara mengscan berkas rekam medis yang kemudian disimpan pada sharing folder dan di upload pada sistem antar muka. Desain antar muka tersebut berisi fitur-fitur apa saja yang mendukung proses alih media tersebut, proses alih media ini diharapkan memberikan solusi dalam menangani *overload* penyimpanan rekam medis sehingga dapat lebih mengefisienkan waktu dalam penyediaan rekam medis rawat jalan agar sesuai dengan SPM.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada direktur serta tenaga kesehatan Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar dan Universitas Dhyana Pura atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Semoga bermanfaat untuk ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, Disti., dan Rawi Miharti. (2018). ‘Dampak Penumpukan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filling RSUD Wonosari Tahun 2018’, *KTI Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Ahcmad Yani Yogyakarta*.
- Ningsih, K. P., Purwanti, E. and Iskandar, R. (2022) ‘Penyediaan Rekam Medis Guna Mendukung Standar Akreditasi MIRM 13 Di RSUD Panembahan Senopati Bantul’, *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 10(1), pp. 41–47. doi: 10.47007/inohim.v10i1.381.
- Azis, F. and Deharja, A. (2020) ‘Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pendistribusian Dokumen Rekam Medis ke Poli Bedah di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo’, *J-REMI : Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 1(4), pp. 424–430. doi: 10.25047/j-remi.v1i4.2105.
- Aprilia, A. K. D., Nurmawati, I. and Wijayanti, R. A. (2020) ‘Identifikasi Penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya Tahun 2020’, *J-REMI : Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 1(4), pp. 630–638. doi: 10.25047/j-remi.v1i4.2130.
- Kristina, I. and Putra, Y. S. (2015) ‘Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi’, 02(01), pp. 28–40.
- Darianti, D. *et al.* (2021) ‘Pelaksanaan Electronic Medical Record RS Cicendo’, *Jurnal ilmiah manusia dan kesehatan*, 4(3). Available at: <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>

